

**MANAJEMEN RELAWAN DI LEMBAGA DOMPET DHUAFA  
PROVINSI D.I YOGYAKARTA**

(Studi Kasus Lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta)



**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**Nanda Failosofa**

**NIM.1220095**

**Pembimbing :**

**Lathiful khuluq, Drs, MA, BSW, Ph.D.**

**NIP 19680610199203**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-1475 /Un.02/DD/PP.05.3/08/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MANAJEMEN RELAWAN DI LEMBAGA DOMPET DHUAFA PROVINSI D.I  
YOGYAKARTA (STUDI KASUS LEMBAGA DOMPET DHUAFA  
YOGYAKARTA)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nanda Failosofa  
NIM/Jurusan : 12250095/IKS  
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 17 Juli 2019  
Nilai Munaqasyah : 86,6 (A/B)

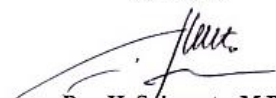
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

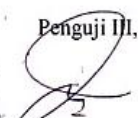
Ketua Sidang/Penguji I,

  
**Lathiful Khulq, Drs, MA, BSW, Ph.D.**  
NIP 19630610 199203 1 003

Penguji II,

  
**Drs. H. Saissyanto, M.Pd.**  
NIP 19560704 198603 1 002

Penguji III,

  
**Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.**  
NIP 19830519 200912 2 002

Yogyakarta, 17 Juli 2019  
Dekan,

  
  
**Dr. Hj. Nurjannah, M.Si**  
19660310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nanda Failosofa

NIM : 12250095

Judul Skripsi : Manajemen Relawan di Lembaga Dompot Dhuafa Provinsi D.I Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 22 Juni 2019

Mengetahui,

Ketua Prodi

Ilmu Kesejahteraan Sosial

**Andayani, S.IP. MSW**  
**NIP.1972101619990320008**

Pembimbing

**Lathiful Khuluq, Drs. MA, BSW, Ph.D.**  
**NIP.19680610199203**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Failosofa  
NIM : 12250095  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: MANAJEMEN RELAWAN DI LEMBAGA DOMPET DHUAFI PROVINSI D.I YOGYAKARTA adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Juni 2019

Yang menyatakan



**Nanda Failosofa**  
**NIM.12250095**

## **Halaman Persembahan**

Karya ini aku persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku, Afandi dan Indrawati yang sering mengajarkan arti kesabaran, Ketekunan dan perjuangan. khusus untuk sahabat-sahabat di Yogyakarta terimakasih atas bantuan support kalian. Semoga kita akan bertemu kembali di suatu masa yang mana kita sudah mencapai apa yang kita cita-citakan masing-masing. Terimakasih atas semua proses dan motivasi yang kalian berikan kepadaku selama di Yogyakarta.

## **Motto**

*“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), pasti azab-Ku sangat berat”  
(QS. Ibrahim : 7)*

*“lakukan apa yang bisa kau lakukan dan libatkan tuhan  
di setiap langkahmu niscaya kebahagiaan dunia dan akhirat  
akan kau dapat”*

**(Nanda Failosofa)**

## KATA PENGANTAR

Penelitian ini dilakukan peneliti untuk melihat bagaimana manajemen relawan saat ini, Sejak peneliti melakukan praktek pekerja sosial (PPS) di lembaga yang bergerak di bidang pemberdayaan sosial peneliti sangat tertarik meneliti tentang bagaimana manajemen di suatu lembaga tersebut. Penelitian ini sama sekali tidak bermaksud untuk menciptakan sebuah model gagasan baru melainkan murni peneliti melihat manajemen di suatu lembaga tersebut yaitu lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta.

Peneliti sangat menyadari bahwa tersusunnya karya ini tidak terlepas dari nikmat yang dikaruniakan oleh Allah Swt yang tak terhitung jumlahnya, penulis mengucapkan terima kasih sedalam dalamnya kepada kedua orang tua saya yang selalu mendoakan saya tanpa henti dan selalu menunggu saya khususnya ayah dan ibu yang tak henti-hentinya memberikan motivasi. Peneliti juga sangat berterima kasih kepada; Bpk. Drs. Lathifulkhuluq, M.A., BSW., Ph.d selaku Dosen pembimbing penulis skripsi, Segenap pengurus Dompot Dhuafa Yogyakarta dan Sahabat-sahabat seperjuanganku yang luar biasa di Yogyakarta yang senantiasa mendampingi siapa saja mereka Azip, Agus, Dan teman-teman penghuni kontrakan yang sudah seperti saudara sendiri dan teman-teman yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi referensi bagi mereka yang ingin melakukan kajian-kajian sejenis.

Yogyakarta, 15 Mei 2019

Hormat Penulis

**Nanda Failosofa**  
**NIM.12250095**

## **Abstraksi**

Definisi tentang manajemen relawan adalah upaya upaya bagaimana pengelolaan relawan, tanpa relawan suatu lembaga LSM susah dalam menjalankan program-program ataupun visi misi apa lagi lembaga LSM yang bergerak dalam pemberdayaan, sangat membutuhkan relawan. Dalam manajemen relawan suatu lembaga LSM harus faham bahwa relawan adalah ujung tombak bagi suatu lembaga LSM yang bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat, mereka yang tergolong sebagai relawan adalah orang yang rela memberikan tenaga dan pikiran bahkan sebagian hartanya untuk membantu masyarakat tanpa meminta imbalan sepeserpun.

Penelitian ini didasari atas asumsi bahwa lembaga LSM yang bergerak di bidang pemberdayaan sosial harus terstruktur dalam memanajemen relawan di karenakan memang relawan adalah nyawa bagi lembaga LSM yang berbasis pemberdayaan sosial, Untuk teori yang di gunakan oleh Peneliti adalah teori manajemen Relawan di mana teori ini di sebutkan bahwa dalam proses manajemen Relawan yaitu Rekrutmen, Retention, Monitoring dan Evaluasi

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah para pengurus DDY. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah pengurus DDY yang bergerak di bidang manajemen relawan. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi, display lalu verifikasi.

Hasil temuan yang diperoleh oleh peneliti selama penelitian bahwa manajemen relawan yang di lakukan oleh lembaga dompet dhuafa yogyakarta lebih bersifat idealis. Hal itu terbukti dalam proses manajemen relawan, dimana dompet dhuafa yogyakarta melakukan proses manajemen relawan dengan sangat baik dengan tahapan-tahapan yang sangat terstruktur, mulai dari proses perekrutan calon relawan sangat selektif, dalam pemberdayaannya pun sangat di perhatikan yang mana di mana proses pemberdayaan fokus menambah kemampuan para relawan. Semua calon relawan diterima selama mereka memenuhi persyaratan administrasi. Patut di garis bawahi bahwasanya di dompet dhuafa relawan di bagi menjadi tiga yakni relawan umum, relawan khusus, dan relawan spesialis. Dalam proses manajemen relawan di dompet dhuafa yogyakarta setiap divisi relawan punya peran masing-masing, untuk relawan umum perannya yakni menjalankan suatu program-program yang di buat, untuk relawan khusus mereka berperan dalam membuat program-program, dan untuk relawan spesialis mereka berperan dalam mengajak, mengajak di sini dalam arti orang yang berpengaruh dalam bicaranya (didengar orang banyak), selain mengajak relawan spesialis ini juga berperan dalam suatu pekerjaan yang



memang cuma relawan sepesialis yang bisa contohnya mengobati orang yang sakit itu adalah salah satu peran relawan spesialis yang memang cuma relawan spesilalis yang mempunyai kemampuan tersebut.

**Keyword:** manajemen relawan, DDY.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Kerangka Teori .....	7
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM AKTIFITAS DI DDY .....</b>	<b>19</b>
A. Sejarah Lembaga DDY .....	19
B. Visi Dan Misi Lembaga DDY .....	20
C. Tujuan Lembaga DDY .....	21
D. Legalitas Lembaga DDY .....	22
E. Program Lembaga DDY .....	22
1. Bidang Ekonomi .....	22
a. Program Warung BERES .....	23

b. Program Kampung Ternak .....	25
c. Program SAKOFA .....	25
d. Program MUI .....	26
2. Bidang Pendidikan .....	27
a. Program Guru Inspiratif .....	28
b. Program Sanggar Belajar Rakyat .....	28
c. Program Beasiswa Bintang .....	30
3. Bidang Kesehatan .....	30
a. Program ALS .....	31
b. Program POS Sehat .....	31
c. Program Gerai Sehat .....	32
d. Program ThubbunNabawi.....	32
4. Bidang Dakwah dan Sosial .....	32
a. Program Masjid Berdaya .....	32
b. Program Pondok SMART .....	33
c. Program Layanan Mustakhik.....	33
5. Program Sosial <i>Development</i> .....	33
F. Bentuk Dan Tempat Program DDY .....	34
1. Program Kesehatan .....	34
2. Program Pendidikan.....	35
3. Program Ekonomi .....	36
4. Dakwah dan Sosial .....	37
<b>BAB III: MANAJEMEN RELAWAN DI LEMBAGA DDY .....</b>	<b>39</b>
A. Golongan Fakir dan Miskin menurut DDY .....	40
B. Manajemen Relawan.....	42
1. Manajemen.....	42
2. Relawan.....	42
3. Manajemen Relawan.....	45

C. Manajemen Sumber Daya Relawan DDY .....	45
1. Tahap <i>Recruitment</i> .....	46
a. Jenis <i>Recruitment</i> .....	47
b. Tahap <i>Technical Meeting</i> .....	49
c. Tahap Sekolah Relawan.....	54
2. <i>Retention</i> (Pemeliharaan Relawan).....	61
a. Relawan Umum .....	63
b. Relawan Khusus.....	68
c. Relawan Spesialis .....	74
3. Monitoring Dan Evaluasi.....	76
D. Ciri khas Manajemen Kerelawanan DDY .....	80
<b>BAB IV: PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran-saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1 .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 3.2 .....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 3.3 .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 3.4 .....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 3.5 .....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel 3.6 .....</b>	<b>75</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>GAMBAR 1.1 .....</b>	<b>16</b>
<b>GAMBAR 2.1 .....</b>	<b>47</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kaum muda merupakan aset bangsa yang sangat mahal dan tidak ternilai harganya. Kemajuan atau kehancuran bangsa dan negara tergantung kaum mudanya sebagai agen perubahan. Setiap perkembangan dan pergantian peradaban selalu ada darah muda yang meloporinya. Kaum muda merupakan manusia yang mempunyai semangat tinggi dalam memperjuangkan peradaban bangsanya menuju arah yang lebih baik. Kaum muda juga merupakan sosok penting dalam setiap perubahan karena kaum muda bergerak di landasi nilai-nilai moralitas dan idealisme dalam melihat permasalahan yang di hadapi demi mencapai kesejahteraan bangsa. Kaum muda mempunyai peran dan fungsi yang sangat strategis dalam membangun bangsa dan negara. Jika peranan tersebut dijalankan dengan penuh komitmen, didasari dengan nilai-nilai agama dan ilmu pengetahuan maka kaum muda dapat meningkatkan keajahteraan rakyat.

Jumlah kaum muda di indonesia sebanyak 61,83 juta jiwa atau sekitar 24,53 % dari 252,04 juta jiwa penduduk indonesia kaum muda mempunyai jumlah yang paling kecil di bandingkan dengan jumlah penduduk yang berusia di bawah 16 tahun (76, 68 juta) dan penduduk di atas 30 tahun (113,52 juta). Rasio jenis kelamin kaum muda pada tahun 2014 sebesar 101,38 juta jiwa yang berarti bahwa dari setiap 100 orang kaum muda perempuan, terdapat sekitar 101 orang kaum muda laki-laki. Hal ini menunjukkan jumlah kaum muda laki-laki lebih besar jika di bandingkan dengan perempuan<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> BPS statistic kaum muda indonesia tahun 2014.PDF di akses pada 04 oktober 2018.

Sekretaris jenderal (sekjen) PBB mengatakan bahwa pemuda sering menjadi yang pertama dalam melawan ketidakadilan, masa muda merupakan masa-masa idealisme dan dapat menjadi kekuatan untuk transformasi.<sup>2</sup>Potensi yang di miliki oleh kaum muda, kaum muda bisa menjadi agen perubahan sebagai pengakuan eksistensi, biasanya kaum muda bergabung dalam kegiatan-kegiatan sosial untuk menjadi relawan karena mempunyai semangat dan rasa kepedulian yang tinggi.

Relawan adalah seseorang atau kelompok orang yang secara ikhlas membantu karena panggilan nuraninya memberikan apa yang di miliknya (pikiran,tenaga,waktu,dsb) kepada masyarakat sebagai perwujudan tanggungjawab sosialnya tanpa mengharapkan pamrih baik berupa imbalan (upah), kedudukan, kekuasaan, kepentingan maupun karier.<sup>3</sup>

Berdasarkan konsep welfare pluralism yang dijelaskan oleh Edi Suharto dalam bukunya menyatakan bahwa, negara bukanlah satu-satunya aktor utama dalam usaha pembangunan kesejahteraan sosial.<sup>4</sup>di Negara Indonesia penyelesaian permasalahan kemiskinan merupakan tanggung jawab Negara dan masyarakat khususnya kaum muda, bentuk partisipasi masyarakat di sini bisa di lihat pada peran lembaga swadaya masyarakat (LSM). Untuk bisa melaksanakannya usaha pembangunan kesejahteraan yang bersifat berkelanjutan atau *sustainable*, hendaklah didukung dengan manajemen sumber daya manusia dan *fundraising*.

---

<sup>2</sup> UN\_youth\_Volunteers\_programme.pdf dalam di akses pada 04 oktober 2018.

[https://www.unv.org/sites/default/files/UN\\_Youth\\_Volunteers\\_programme.pdf](https://www.unv.org/sites/default/files/UN_Youth_Volunteers_programme.pdf), di akses pada 04 oktober 2018.

<sup>3</sup> Booklet Relawan dalam [www.p2kp.org/pustaka/.../relawan/4\\_ISI\\_BOOKLET\\_Relawan.doc](http://www.p2kp.org/pustaka/.../relawan/4_ISI_BOOKLET_Relawan.doc), di akses pada 04 oktober 2018.

<sup>4</sup>Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung; PT Refika Aditama, 2005), hlm 7.



Dengan dilakukannya manajemen terhadap berbagai aspek terkait kelembagaan tentunya akan sangat membantu dalam mewujudkan pembangunan kesejahteraan sosial yang berkelanjutan.<sup>5</sup>

Sementara banyak lembaga swadaya masyarakat yang berkembang di bidang pemberdayaan sosial di Yogyakarta. Salah satu lembaga yang bergerak dalam pemberdayaan masyarakat adalah Dompot Dhuafa Yogyakarta (DDY), Dompot Dhuafa Yogyakarta salah satu lembaga yang melakukan pemberdayaan atau *community empowerment* secara langsung dengan berpegang teguh dengan nilai-nilai keagamaan, Lembaga Dompot dhuafa Yogyakarta sendiri mengedepankan bertemu dan berhadapan dengan masyarakat yang menggunakan dana zakat, infak, shadaqoh, wakaf, serta dari sumbangan yang tak mengikat.<sup>6</sup> Untuk selanjutnya kata-kata dompet dhuafa Yogyakarta akan peneliti singkat menjadi DDY untuk mempermudah peneliti dalam menulis.

Mengenai DDY sendiri merupakan lembaga non-profit yang mempunyai tujuan untuk mengangkat harkat dan martabat masyarakat Indonesia dari golongan dhuafa melalui pengalokasian dana ziswaf dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga.<sup>7</sup> Dana ziswaf yang di alokasikan kepada dhuafa merupakan sebuah gagasan tentang sebuah manajemen galang dana kebersamaan dengan siapapun yang peduli kepada nasib fuqara dan masakin.<sup>8</sup>

ciri khas lembaga swadaya masyarakat yang bisa di jadikan sebagai pembeda dengan organisasi profit yaitu adanya relawan. Oleh karenanya relawan bisa di katakana sebagai ujung tombak

---

<sup>5</sup>LingkarLSM, LSM-sustainable-  
Manajemen”<http://atauataulingkarlsm.com>atau bagaimana-mengelola-relawanatau, (di akses pada tanggal 22 agustus 2018)

<sup>6</sup><https://www.dompetdhuafa.org/about>, (di akses pada tanggal 22 agustus 2018).

<sup>7</sup>[Http://Djogja.Org/Program](http://Djogja.Org/Program), (Di unduh pada tanggal 22 agustus 2018).

<sup>8</sup> Anggaran Dasar-Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Dompot Dhuafa.

keberlangsungan kegiatan-kegiatan di LSM sehingga pengelolaan atau manajemen relawan merupakan suatu bidang yang menjadi prioritas perhatian di organisasi-organisasi non profit, termasuk lembaga pemberdayaan sosial di dompet dhuafa Yogyakarta (DDY). Maka dalam penelitian ini penulis berusaha untuk mendeskripsikan manajemen relawan di Dompet Dhuafa provinsi D.I Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan alasan-alasan diatas maka perlu dirumuskan permasalahan-permasalahann tersebut yaitu :Bagaimana Manajemen Relawandi lembaga Dompet Dhuafa Yogyakarta?.

## **C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini akan meneliti tentang manajemen relawan di dompet dhuafa yogyakarta. Di mana secara lebih mendalam tujuan penelitian akan terfokus kepada pembahasan:

### **1. Tujuan yang ingin dicapai**

- a. Untuk mengetahui manajemen relawan di dompet dhuafa Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui apa saja peran relawan di lembaga Dompet Dhuafa yogyakarta.

Sedangkan dalam kegunaanya penelitian ini memiliki manfaat teoritis serta manfaat praktis yaitu:

### **2. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah diskursus pengembangan model manajemen relawan di dompet dhuafa Yogyakarta. Hal ini dikarenakan strategi harus dilakukan secara terarah, terperinci dan sistematis.

### **3. Manfaat Praktis**

- a. mendeskripsikan manajemen relawan di dompet dhuafa Yogyakarta dalam menjalankan kegiatan pemberdayaan sosial dapat menjadi referensi kalangan akademis dan lembaga institusional lainnya perihal model manajemen relawan.
- b. Menjadi referensi pada sektor mana manajemen relawan di terapkan.

### **D. Kajian Pustaka**

Sebelum peneliti melakukan penelitian terkait manajemen relawan di dompet dhuafa Yogyakarta ini, terlebih dahulu peneliti menelaah beberapa penelitian terkait sebagai bahan acuan dan perbandingan peneliti menyusun kerangka penelitian.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mirza Nafi'an Ar Rosadi, dalam skripsinya yang berjudul "Strategi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) Di Pondok Pesantren As-Salafiyah Mlangi, Sleman, Yogyakarta" skripsi ini dilakukan pada tahun 2015. Hasil penelitian ini yaitu pertama; pola pemberdayaan Sumber daya manusia di PonPes As-Salafiyah melalui lima agen pemberdayaan yaitu pada tingkat ndalem (keluarga Kiai), pengurus, Kelas (pendidikan formal), kamar, dan organisasi. Kedua; melihat Strategi Pemberdayaan SDM melalui kaca mata SWOT dengan menganalisis faktor kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) menunjukkan penerapan strategi pemberdayaan SDM di PonPes As-Salafiyah berada pada cell V (lima) dengan posisi 2,60:2,25 yang berada pada posisi Stabilitas, maksudnya strategi yang berada pada kondisi stabil dan membuka kemungkinan

untuk terus berkembang serta memperbaharui pencapaian yang sudah ada.<sup>9</sup>

Kedua, skripsi yang di tulis oleh Wahyuni yang berjudul *“Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota Oleh Tim Advokasi Arus Bawah (TAABAH): Studi di Komunitas Ledhok Timoho, Balerejo RT 50atau05 Mujamuju, Umbulharjo, Yogyakarta”*.<sup>10</sup> Penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan konsep, implemantasi dan hasil program pemberdayaan masyarakat miskin kota oleh TAABAH di Ledhok Timoho, Balerejo 50 atau 05 Mujamuju, Umbulharjo Yogyakarta.<sup>11</sup>

Ketiga, skripsi yang di tulis oleh siti khotijah yang berjudul *“manajemen sumber Daya Manusia di TKIT Muadz bin Jabal Kota Gede Yogyakarta”*. Skripsi ini membahas tentang aktivitas-aktivitas pengembangan sumberdaya manusia melalui program-program pendidikan.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Mirza Nafi'an Ar Rosadi, *Strategi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) Di Pondok Pesantren As-Sala'iyah Mlangi, Sleman, Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015).

<sup>10</sup> Wahyuni, *“Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota Oleh Tim Advokasi Arus Bawah (TABAAH): Studi di Komunitas Ledhok Timoho, Balerejo RT 50atau05 Mujamuju, Umbulharjo, Yogyakarta rta”*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

<sup>11</sup> Wahyuni, *“Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota Oleh Tim Advokasi Arus Bawah (TABAAH): Studi di Komunitas Ledhok Timoho, Balerejo RT 50atau05 Mujamuju, Umbulharjo, Yogyakarta rta”*.

<sup>12</sup> Siti khotijah, *manajemen pengembangan sumberdaya manusia di TKIT muadz bin jabal kota gede Yogyakarta*, skripsi (Yogyakarta: jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi UIN sunan kalijaga Yogyakarta, 2008).

Keempat, skripsi yang di tulis oleh Eko Yulianto yang berjudul “*pengembangan sumber daya manusia di Balai Latihan Kerja (BLK) Kulonprogo di yogyakarta(studi atas pelaksanaan pelatihan tahun 2015)*“<sup>13</sup>. Skripsi ini membahas tentang program pengembangan sumberdaya manusia yang di lakukan di balai latihan kerja (BLK) kulonprogo yang menggunakan pelatih atau instruktur berpengalaman dan berkompetisi tinggi di bidangnya sehingga peserta meningkat pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja sehingga terserap di pasar kerja.<sup>13</sup>

Kajian mengenai di atas mengkaji mengenai proses dari sebuah model manajemen sumber daya manusia sekaligus pendeskripsian hasil dari penelitian itu sendiri. Sama halnya dengan penelitian ini, dalam penelitian ini penulis juga akan mendeskripsikan proses dari sebuah model manajemen. Namun perlu kita ketahui bahwa penelitian di atas jelas berbeda dengan penelitian ini. Pada penelitian terdahulu lebih pada pembahasan model-model manajemen SDM sedangkan penelitian yang akan penulis teliti lebih kepada model manajemen relawan di suatu lembaga DDY.

## **E. Kerangka Teori**

Sebagai dasar pijakan peneliti dalam melakukan analisis terhadap masalah utama penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teori yang digunakan. Untuk teori besar (*grand theory*) peneliti menggunakan *teori manajemen relawan* (digunakan untuk menjelaskan bagaimana manajemen relawan di lembaga tersebut). Untuk teori pendukung akan menggunakan teori *manajemen* (untuk menjelaskan arti manajemen) dan

---

<sup>13</sup>Eko yulianto, *analisis pengembangan sumberdaya manusia di balai latihan kerja kulonprogo Di Yogyakarta(studi atas pelaksanaanpelatihan 2015)*, skripsi(yogyakarta: jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi UIN sunan kali jaga yogyakarta,2015).

untuk teori pendukung yang terahir peneliti menggunakan teori *manajemen sumber daya manusia* (untuk melihat bagaimana lembaga melakukan pengembangan terhadap para relawan).

## 1. Manajemen

Menurut George. R terry melalui herujito, disebutkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, dan control yang di lakukan untuk mencapai tujuan yang di tentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.<sup>14</sup> Manajemen memiliki peran yakni sebagai organisasi, di mana “*organization is the from of every human association for attainmen of common purpose*”(organisasi adalah dari setiap asosiasi manusia untuk mencapai tujuan bersama) .Emerson dalam herujito menjelaskan bahwa manajemen memiliki 5 ungsur yaitu: *men, money, material, machines dan method*<sup>15</sup> pada penelitian ini man atau manusia merupakan aspek yang akan di bahas melalui manajemen relawan.

## 2. Manajemen SDM

Manajemen SDM sendiri memiliki pengertian sebagai salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Proses ini terdapat dalam bidang/fungsi produksi, pemasaran, keuangan, ataupun kepegawaian. karna SDM di anggap semakin penting perannya dalam pencapaian tujuan perusahaan, maka berbagai pengalaman dan hasil penelitian dalam bidang SDM di kumpulkan secara sistematis dalam apa

---

<sup>14</sup>Herujito.M yayat.dasar-dasar manajemen. Jakarta: PT. grasindo. Hlm 5.

<sup>15</sup>*Ibid.hlm 6.*

yang di sebut manajemen sumberdaya manusia.<sup>16</sup> Usaha dalam mewujudkan tujuan perusahaan, di hadapi manajemen bukan hanya terdapat pada bahan mentah, tetapi juga menyangkut karyawan (sumber daya manusia). Sumber daya manusia sendiri sebagai faktor produksi, seperti halnya faktor produksi lainnya, merupakan masukan (input) yang di olah oleh perusahaan dan menghasilkan keluaran (output). Karyan baru yang belum memiliki ketrampilan dan keahlian di latih. Sehingga menjadi karyawan yang trampil dan ahli. Apa bila dia dilatih lebih lanjut serta di berikan pengalaman dan motivasi, dia akan menjadi karyawan yang matang. pengolahan sumber daya manusia inilah yang disebut manajemen SDM.<sup>17</sup> Penelitian ini akan berfokus pada aspek manajemen relawan.

### 3. Manajemen relawan

Teori besar (grand theory) yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori manajemen. Dalam teori ini upaya-upaya tersebut meliputi hal, yaitu Rekrutmen, retention, monitoring dan evaluasi.

#### a) Rekrutmen

Rekrutmen relawan merupakan kegiatan mencari sekaligus menyeleksi dan merekrut relawan. Adapun dalam proses perekrutan terdapat dua model, yaitu dengan menggunakan pendekatan idealis dan pragmatis.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Hariandja, mariohot. 2001. *manajemen sumberdaya manusia: pengadaan pengembangan kompensasian dan peningkatan produktivitas pegawai*. jakarta: grasindo. hl, 3-6.

<sup>17</sup> Hariandja, mariohot. 2001. *manajemen sumberdaya manusia: pengadaan pengembangan kompensasian dan peningkatan produktivitas pegawai*. jakarta: grasindo. hl, 3-6.

<sup>18</sup> Judith A. Lewis, Thomas R. Packard, Michael D. Lewis, *Managemen Of Human Services Programs*, (Cengage Learning, 2011).

## 1. Pendekatan Idealis

Pendekatan Idealis memandang bahwa proses pencarian relawan harus selektif, sehingga proses seleksinya akan memakan durasi yang panjang. Tujuannya adalah untuk mendapatkan relawan yang benar-benar memiliki ketertarikan isu yang sesuai dengan tujuan LSM. Pendekatan ini mementingkan untuk memperoleh relawan yang tertarik dengan isu lembaga dari pada tidak, sehingga pada penggunaan *pendekatan* ini tidak memprioritaskan jumlah, tetapi lebih pada perolehan SDM yang memiliki tujuan yang sama dengan lembaga. Alasan pada pendekatan ini adalah keberpemilikan ketertarikan isu akan menciptakan relawan aktif yang bersifat jangka panjang.<sup>19</sup>

## 2. Pendekatan pragmatis

Berbeda dengan pendekatan radikal yang menggunakan tahapan rekrutmen secara selektif. Pendekatan Pragmatis ini tidak terlalu selektif karena semua pendaftar akan diterima selama memenuhi syarat administratif. Tidak harus memiliki ketertarikan isu yang sesuai dengan tujuan utama LSM, atau bahkan tidak harus memiliki jiwa militan yang tinggi untuk bisa bergabung menjadi relawan. Hal itu dikarenakan, dalam pendekatan ini semua relawan yang sudah tergabung tadi akan mendapatkan pengkondisian khusus. Tujuannya adalah agar mereka memiliki ketertarikan isu yang sesuai dengan tujuan LSM, bahkan dalam jangka panjang pengkondisian ini diharapkan mampu menumbuhkan jiwa militan pada diri para relawan yang telah tergabung. Proses pengkondisian khusus ini bisa dengan

---

<sup>19</sup>*Ibid*



memberikan seminar kerelawanan, sekolah kerelawanan atau dengan memberikan tugas dan tanggung jawab khusus pada masing-masing relawan.<sup>20</sup>

b) *Retention*

Dalam sebuah lembaga non profit, pengakuan merupakan imbalan yang paling dihargai oleh para relawan tanpa harus berlebihan.<sup>21</sup> Ada beberapa cara yang dapat diterapkan oleh LSM. Berikut adalah *best practices* yang dapat digunakan untuk memberikan pengakuan kepada para relawan:<sup>22</sup>

*Retention* merupakan inti dari proses pengorganisasian. Kegiatannya meliputi pendampingan dan perawatan. Tujuan dari pendampingan tidak lain dan tidak bukan adalah untuk memandu dan meningkatkan kapasitas relawan. Perawatan lebih berkaitan dengan kegiatan yang bertujuan agar Relawan lebih “*betah*” atau tidak *burn-out* (bosan), sekaligus relawan merasadihargai.<sup>23</sup>

Dari pemahaman di atas tentunya dibutuhkan strategi khusus untuk tetap menjaga kesalehan sosial yang ada pada diri relawan. Dalam sebuah lembaga non profit, pengakuan merupakan imbalan yang paling dihargai oleh para relawan tanpa harus berlebihan<sup>24</sup>

---

<sup>20</sup>Judith A. Lewis, Thomas R.Packard, Michael D.Lewis, *Managemen Of Human Services Programs*, (Cengage Learning,2011).

<sup>21</sup>Lingkar LSM, Bagaimana Mengelola Karyawan?,”<http://atauataulingkarlsm.com/atau/Bagaimana-mengelola-relawanatau>,di akses pada (08-10-2018)

<sup>22</sup>Ro’fah, MA, Ph. D, Andayani, S.IP, MSW., Muhrisun, MSW, *Membangun Kampus Inklusif Best Practices Pengorganisasian Unit Layanan Difabel* hlm. 66-75.

<sup>23</sup>Ro’fah, MA, Ph. D, Andayani, S.IP, MSW., Muhrisun, MSW, *Membangun Kampus Inklusif Best Practices Pengorganisasian Unit Layanan Difabel*, hlm. 60.

<sup>24</sup><sup>24</sup>Lingkar LSM, Bagaimana Mengelola Karyawan?,”<http://atauataulingkarlsm.com/atau/Bagaimana-mengelola-relawanatau>,di akses pada (08-10-2018)

c) *Monitoring dan Evaluasi*

Monitoring dan evaluasi meliputi kegiatan mengawasi dan memberikan penilaian terhadap kinerja relawan. Kegiatan ini selain untuk memberikan *feed back* kepada para relawan tetapi juga untuk mendapatkan input evaluasi keseluruhan program pengorganisasian relawan secara umum.<sup>25</sup>

## F. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, pengguna metode sangat penting untuk menemukan validasi data yang di peroleh. Begitu pula dengan penelitian ini, diharapkan metode yang digunakan sesuai dengan objek permasalahan yang diteliti. Adalah sebagai berikut

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif.<sup>26</sup> Metode penelitian kualitatif dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci.

Pada penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan DDY sebagai objek penelitian.

---

<sup>25</sup>Ro'fah, MA, Ph. D, Andayani, S.IP, MSW., Muhrisun, MSW, *Membangun Kampus Inklusif Best Practices Pengorganisasian Unit Layanan Difabel*, hlm.60.

<sup>26</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 27.

## 2. Subjek Dan Objek Penelitian

Penentuan subjek dan objek penelitian dilakukan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, subjek dan objek dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian “informan” merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian. Dengan demikian subjek dalam penelitian ini adalah pengurus DDY.

### b. Objek penelitian

Objek yaitu keseluruhan permasalahan yang dibicarakan sebagai bentuk aktif dari subjek.<sup>27</sup> objek penelitian ini adalah mengenai manajemen relawan di dompet dhuafa povinsi D.I Yogyakarta.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Mengacu dari kerangka teori penulisan diatas, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah.

### a. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan. Data observasi dapat memperoleh perilaku, tindakan serta keseluruhan interaksi antara manusia.<sup>28</sup> Observasi bertujuan untuk menggambarkan keadaan tempat untuk melakukan penelitian. Dengan melakukan observasi, maka akan menangkap hal yang mungkin tidak di ungkapkan oleh partisipan dalam wawancara atau yang tidak mau

---

<sup>27</sup>Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada umumnya*, (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2010), hlm 135.

<sup>28</sup>J.R Raco, M.E, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta : PT.Grasindo, 2010). hlm. 112.

diungkapkan oleh partisipan.<sup>29</sup>Dalam melakukan observasi akan melibatkan tiga objek sekaligus yaitu, lokasi tempat penelitian berlangsung, para pelaku dengan peran-peran tertentu dan aktivitas para pelaku yang dijadikan sebagai objek penelitian.<sup>30</sup>Observasi yang akan dilakukan peneliti sendiri dengan melihat secara langsung bagaimana DDY melakukan manajemen relawan, serta melihat aktivitas-aktivitas lainnya.

Peneliti melakukan observasi secara langsung ke tempat lembaga DDY beserta beberapa pengurus DDY dan anggota relawan yang ada di lembaga DDY

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah memperoleh data dengan cara berhadapan langsung dan melakukan percakapan, baik antar individu dengan individu maupun individu dengan kelompok.<sup>31</sup>Wawancara dilakukan terhadap orang yang menjadi subjek dalam penelitian. Dalam melakukan wawancara, pertanyaan yang diajukan harus singkat dan jelas serta memberikan pertanyaan yang mudah di mengerti oleh narasumber<sup>32</sup> peneliti membuat pertanyaan untuk ditanyakan kepada informan, informan disini adalah orang-orang yang bekerja di DDY.

---

<sup>29</sup>Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada umumnya*, (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2010). hlm 135.

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm.220.

<sup>31</sup>J.R Raco, M.E, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta : PT.Grasindo, 2010). Hlm. 222.

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 120.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pengurus DDY dan para relawan untuk mengali beberapa data yang mana beberapa pertanyaan sudah peneliti siapkan untuk mengali informasi-informasi yang peneliti butuhkan.

c. dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Irawan dalam buku yang berjudul metodologi penelitian petunjuk praktis untuk peneliti pemula, studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi ,buku harian, catatan kasus, rekaman video, suara dan foto.<sup>33</sup> dokumentasi yang akan di lakukan peneliti yaitu merekam suara hasil wawancara serta menfoto beberapa dokumen ataupun data yang di perlukan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana DDY melakukan manajemen relawan.

Peneliti sendiri juga mendokumentasikan beberapa data mulai data foto dan video rekaman yang memang sangat di butuhkan oleh peneliti di sini peneliti melakukan dokumentasi dengan merekam suara dengan HP merek xiomy tipe 4X dan juga mendokumentasikan foto-foto kegiatan dengan HP yang sama.

#### **4. Teknik Analisa Data**

Data yang sudah terhimpun melalui teknik-teknik yang ada diatas, akan dianalisis secara induktif. Yakni, menarik kesimpulan dari yang khusus ke umum.hal demikian dilakukan dengan cara mengklasifikasikan semua data secara sistematis. Selajutnya, data yang sudah terhimpun dan diklasifikasikan secara sistematis akan

---

<sup>33</sup>Sukandarrumidi, *metodologi penelitian petunjuk praktis untuk peneliti pemula*. (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2012), hlm 100

disaringdan disusun dalam kategori-kategori yang kemudian akan saling dihubungkan. Melalui proses inilah kesimpulan akan dibuat.<sup>34</sup>

***Gambar 1.1 Best Practices Pengakuan untuk Relawan***

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun kedekatan staf dan pimpinan organisasi dengan pararelawan</li> <li>2. Meninjau secara rutin mengenai hasil, proses dan suasana kerja</li> <li>3. Membuat acara makan bersama, minum kopi, rujukan atau kegiatan <i>refreshing</i> untuk merayakan keberhasilan</li> <li>4. Membuat plakat untuk semua relawan</li> <li>5. Menawarkan kesempatan berkembang secara profesional</li> <li>6. Memberitakan kegiatan mereka di media masa</li> <li>7. Menyediakan makanan dan minuman ringan bagi pararelawan.</li> </ol>	Idealis
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah Kerelawanan</li> <li>2. Seminar Kerelawanan</li> <li>3. Pemberian Tugas dan Tanggung Jawab Khusus</li> </ol>	Pragmatis

*Sumber: Analisis Peneliti dari dokumen Dompot Dhuafa Yogyakarta*

---

<sup>34</sup>Matthew B. Milles dan Michael Huerman, Analisis Data Kuantitatif, (Jakarta, : UI Press, 1992), hlm. 15-16.

## 5. Metode validasi data

Dalam menguji keabsahan data, penulis menggunakan metode triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Alasan penggunaan metode ini adalah karena peneliti beranggapan bahwa triangulasi data lebih tepat dalam pengecekan validitas data dalam penelitian ini.

Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Langkah yang dilakukan dalam triangulasi data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang di katakan orang di depan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>Lexy J. Moeloeng *Analisis data kualitatif Ed.Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2012) hlm 330-331.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, agar lebih jelas penulis membuat sistematika pembahasan, sistematika tersebut yaitu :

**Bab Pertama**, berisi mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

**Bab kedua**, membahas tentang gambaran umum aktivitas DDY mulai dari Sejarah DDY, Visi dan Misi DDY, Tujuan Lembaga DDY, Legalitas Lembaga DDY, Program Lembaga DDY, Bentuk dan Tempat Program DDY.

**Bab Ketiga**, membahas tentang manajemen relawan DDY.

**Bab keempat**, Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Pada bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa manajemen relawan yang dilakukan oleh lembaga dompet dhuafa yogyakarta lebih bersifat idealis. Hal itu terbukti dalam proses manajemen relawan, dimana dompet dhuafa yogyakarta melakukan proses manajemen relawan dengan sangat baik dengan tahapan-tahapan yang sangat terstruktur, mulai dari proses perekrutan calon relawan sangat selektif, dalam pemberdayaannya pun sangat diperhatikan yang mana di mana proses pemberdayaan fokus menambah kemampuan para relawan. Semua calon relawan diterima selama mereka memenuhi persyaratan administrasi. Patut di garis bawahi bahwasanya di dompet dhuafa relawan di bagi menjadi tiga yakni relawan umum, relawan khusus, dan relawan spesialis.

Dalam proses manajemen relawan di dompet dhuafa yogyakarta setiap divisi relawan punya peran masing-masing, untuk relawan umum perannya yakni menjalankan suatu program-program yang di buat, untuk relawan khusus mereka berperan dalam membuat program-program, dan untuk relawan spesialis mereka berperan dalam mengajak, mengajak di sini dalam arti orang yang berpengaruh dalam bicaranya (didengar orang banyak), selain mengajak relawan spesialis ini juga berperan dalam suatu pekerjaan yang memang cuma relawan spesialis yang bisa contohnya mengobati orang yang sakit itu adalah salah satu peran relawan spesialis yang memang cuma relawan spesialis yang mempunyai kemampuan tersebut. Itulah

peran masing-masing para relawan yang ada di lembaga dompet dhuafa yogyakarta.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan ada beberapa saran yang akan peneliti berikan. Saran ini penulis tujukan untuk Dompet Dhuafa Yogyakarta dan untuk kalangan akademisi.

*Pertama;* untuk Dompet Dhuafa Yogyakarta tanpa mengurangi rasa hormat, saya ingin sampaikan bahwasanya. Proses manajemen relawan yang di lakukan untuk saat ini sangatlah luarbiasa semoga kedepannya dompet dhuafa yogyakarta tetap mempertahankan apa yang telah di lakukan untuk saat ini.

Dalam konteks manajemen relawan dari proses rekrutmen sampai dengan proses monev sangatlah baik dan patut di contoh oleh lembaga-lembaga LSM lainnya khususnya yang bergerak dalam bidang pemberdayaan sosial.

*Kedua:* untuk kalangan akademisi. Penulis anjurkan melihat bagaimana melakukan suatu manajemen relawan di lembaga DDY melalui karya ilmiah ini.

*Ketiga:* untuk lembaga-lembaga LSM yang baru ataupun masih sangat membutuhkan relawan penulis menyarankan mencontoh bagaimana DDY melakukan proses manajemen relawan, karna bagi penulis DDY sangat patut untuk di contoh khususnya dalam melakukan manajemen terhadap para relawan-relawannya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung; PT Refika Aditama, 2005),

Herujito.M yayat.dasar-dasar manajemen. Jakarta: PT. grasindo.

Hariandja,marihot.2001.*manajemen sumberdaya manusia:pengadaan pengembanganpengkompensasian dan peningkatan produktivitas pegawai*.jakarta:grasindo.

Judith A. Lewis, Thomas R.Packard, Michael D.Lewis, *Managemen Of Human Services Programs*, (Cengage Learning,2011).

Ro'fah, MA, Ph. D, Andayani, S.IP, MSW., Muhrisun, MSW, *Membangun Kampus Inklusif Best Practices Pengorganisasian Unit Layanan Difabel*.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010),

Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada umumnya*, (Yogyakarta :pustaka pelajar, 2010).

J.R Raco, M.E, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta : PT.Grasindo, 2010).

Sukandarrumidi, *metodologi penelitian petunjuk praktis untuk peneliti pemulaI*. (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2012),

Matthew B. Milles dan Michael Huerman, *Analisis Data Kuantitatif*, (Jakarta,: UI Press, 1992),

Dr. Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta, Penerbit Litera AntarNusa, 2009).

Drs. H.M. Hasbi Umar, Ph.D, *Nalar Fiqih Kontemporer*, (Jakarta, Gaung Persada Press Jakarta: 2007).

Sesuai dengan metodologi Imam Syafi'i tentang pemakaian *kitabullah*, dimana dalam bukunya *Ar-risalah* Imam Syafi'i menjelaskan pemakaian kitabullah sebagai bagian dari konsep fiqihnya. Dalam konteks ini kitabullah dapat menjadi sebuah pernyataan umum dalam Al-Quran yang mengandung maksud sebagai pernyataan umum dan khusus juga tercakup. Apabila kita merujuk pada surat Al-Balad ayat 6; "*Atau orang miskin yang sangat fakir*". Lihat, Imam Syafi'i, *Ar-Risalah*, (Jakarta, Pustaka Firdaus:1992),

#### **Jurnal:**

BPS statistic kaum muda indonesia tahun 2014.PDF

UN\_youth\_Volunteers\_programe.pdf dalam

[https://www.unv.org/sites/default/files/UN\\_Youth\\_Volunteers\\_programme.pdf](https://www.unv.org/sites/default/files/UN_Youth_Volunteers_programme.pdf) (di akses pada 04 oktober 2018).

#### **Penelitian:**

Mirza Nafi'an Ar Rosadi, *Strategi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Manusia (SDM) Di Pondok Pesantren As-Salafiyah Mlangi, Sleman, Yogyakarta, Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015).

Wahyuni, "*Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota Oleh Tim Advokasi Arus Bawah (TABAAH): Studi di Komunitas Ledhok Timoho, Balerejo RT 50 atau 05 Mujamuju, Umbulharjo, Yogyakarta*", Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Siti khotijah, *manajemen pengembangan sumberdaya manusia di TKIT muadz bin jabal kota gede Yogyakarta*, skripsi (Yogyakarta: jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi UIN sunan kalijaga Yogyakarta, 2008).

Eko yulianto, *analisis pengembangan sumberdaya manusia di balai latihan kerja kulonprogo Di Yogyakarta(studi atas pelaksanaanpelatihan 2015)*, skripsi(yogyakarta: jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi UIN sunan kali jaga yogyakarta,2015).

### **Dokumen:**

Anggaran Dasar-Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Dompot Dhuafa.

Secara definitif *dhuafa* dapat diartikan sebagai golongan orang-orang yang lemah dan terlemahkan baik dari segi ekonominya atau sebagainya (*Mustad'afin*), Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Hikmat Harry, Strategi pemberdayaan masyarakat, bandung, humaniora utama,

### **Web:**

Booklet Relawan dalam

[www.p2kp.org/pustaka/.../relawan/4\\_ISI\\_BOOKLET\\_Relawan.doc](http://www.p2kp.org/pustaka/.../relawan/4_ISI_BOOKLET_Relawan.doc), (di akses pada 04 oktober 2018).

LingkarLSM,LSMsustainableManajemen”[httpd:atauataulingkarlsm.com](http://atauataulingkarlsm.com)atau bagaimana-mengelola-relawanatau, (di akses pada tanggal 22 agustus 2018)

<https://www.dompetdhuafa.org/about>, (di akses pada tanggal 22 agustus 2018).

[Http://Djogja.Org/Program](http://Djogja.Org/Program), (Di unduh pada tanggal 22 agustus 2018).

Lingkar LSM, Bagaimana Mengelola

Karyawan?,<sup>”</sup>[httpd:atauataulingkarlsm.comatauabagaimana-mengelola  
relawanatau,di](http://atauataulingkarlsm.comatauabagaimana-mengelola-relawanatau,di) akses pada (08-10-2018)..

[https://id.wikipedia.org/wiki/Dompot\\_Dhuafa\\_Republika](https://id.wikipedia.org/wiki/Dompot_Dhuafa_Republika), (diakses pada 15  
November 2018).

## LAMPIRAN LAMPIRAN

### LAMPRAN I











Nanda Failosofa

## CURRICULUM VITAE

### Data Pribadi

Tmp, Tgl Lahir : Tuban, 24 Mei 1995  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Ngentak, sapen gang  
sawit No 2b kab. Sleman Kec. Depok  
Kel/Desa catur tunggal. KD 55281

### Kontak

Telepon: 085540449394  
WA : 085540449394

### Kemampuan

#### Komputerisasi

MS Word ☆☆☆☆☆  
MS Exel ☆☆☆☆☆  
MS Power Point ☆☆☆☆☆  
Internet ☆☆☆☆☆  
Photoshop ☆☆☆☆☆

#### Kecakapan

Bhs Indonesia ☆☆☆☆☆  
Bhs Inggris ☆☆☆☆☆

### Pengalaman Kerja

#### PT. Tritunggal Selaras

Sebuah lembaga riset rokok

➤ Enumerator 2012 - 2015

#### Dompot Dhuafa Yogyakarta

Sebuah LSM NGO, bergerak di bidang pemberdayaan sosial

➤ pendamping 2015-2016

#### Australian Nationakl University

Survey lansia

➤ Enumerator 2016

#### PT. Borneo sejahtera

Perusahan yang bergerak dalam bidang Resto

➤ Supervisor 2017-2018

#### PT. Kafil Grup

Sebuah perusahaan jasa bus pariwisata

➤ marketing freelance 2013-2018

### Pendidikan

#### FORMAL

#### MA Tarbiatut tholabah

» Lulus 2012

### Riwayat Organisasi

Forkomkasi 2013 - 2016

Ismala 2014 - 2016